PENGARUH *METODE* PEMBELAJARAN *SPEED READING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDOENSIA KELAS V SDN 3 TALA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

SITI NURHALIZA

920862060071

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENGARUH METODE SPEED READING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 3 TALA

Atas Nama Saudari:

Nama : SITI NURHALIZA

NIM : 920862060071

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 2 November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR, SE., M.M	KHAERUN NISA'A TAYIBU S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM.SH.,MH.	FIRDHA RAZAK.,S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 16 November 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : PATTOLA MUHAJIR.,S.E.,M.M (.....)

Sekretaris : KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. AMRULLAH MAHMUD.,S.Pd.,M.Pd (.....)

2. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing :1. PATTOLA MUHAJIR., S.E.,M.M (.....)

2. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza

NPM 920862060071

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SPEED READING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDOENSIA KELAS V SDN 3 TALA.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 29 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

SitiNurhaliza

920862060071

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar-Rum:60)

“ Karena Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju mewujudkan impiannya”

“ Bukan kesulitaan yang membuat kita takut. Tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit jadi jangan mudah menyerah “

(Joko Widodo)

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orangtua saya Bapa Haris dan Ibu Roskiah, keluaraga saya terutama Kaka Juhriah,yang selalu memberikan motivasi kepada saya, sahabat saya five warior,serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian saya tidak bisa apa-apa”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

ABSTRAK

SITI NURHALIZA,2024. Pengaruh *Metode* Pembelajaran *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Tala. Skripsi dibimbing oleh Pattola Muhajir dan Khaerun Nisa'a Tayibu, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *One grup pre-test post-test* merupakan rancangan penelitian *Pre-eksperimental* yang meneliti tentang kemungkinan sebab-akibat. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap *Pre Test* dan *Post Test*, hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan *metode speed reading* Adapun hasil yang diperoleh yaitu:

Hasil penelitian Untuk analisis deskriptif didaptkan nilai rata-rata pada *Pre Test* 61,33 dengan 46,66% dan untuk *Post Test* meningkat menjadi 88,67 dengan presentase 53,33%. Dan untuk analisis inferensial mulai dari uji hipotesis semua data yang diperoleh berdistribusi normal, untuk *Pre Test* untuk nilai dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.053 dan untuk *Post Test* dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.73. Untuk uji hipotesis diperoleh hasil bahwa data yang diperoleh bersifat dengan taraf signifikan > α = 0,05 yaitu 0.073. Sedangkan Hasil Uji Gain yaitu (g)=0,7237 atau 0,7237 ≥0,70 yang tergolong sangat tinggi . Sehingga dapat di simpulkan Terdapat pengaruh *metode pembelajaran speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN 3 Tala diterima.

Kata kunci: *Metode speed reading,* Kemampuan membaca pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd. M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Pattola Muhajir.,S.E.,M.M dan Khaerun Nisa'a Tayyibu., S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

5. Amrullah Mahmud.,S.Pd., M.Pd dan Vivi Rosida., S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Terisitimewa Kedua orang tua tercinta Bapak Haris dan Ibu Roskiah yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa- dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
8. Terkhusus Keluarga Besar penulis terimakasih sudah mendukung dan mendoakan penulis sampai dititik ini.
9. Terkhusus sahabatku Five warior yang telah menamani 4 tahun dan selalu memberikan semangat, masukan dan selalu setia menemani sampai skripsi penulis selesai.
10. Kepada Pemilik tanggal lahir 10-06-2000 (MM). Terimaksih telah menjadi sosok pendamping setia dalam segala hal, yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini, tempat berbagi suka duka, memberi dukungan, kasih sayang dan semnagat, serta perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesainya skripsi ini.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri , karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, dan sudah bertahan atas segala perjuangan air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, meskipun sering ingin menyerah dan merasa putus asa. Terimakasih karena selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap perjuangan mengizinkan Allah SWT untuk menjadi batu sandaranmu. Apapun kurang dan lebihnnya, mari merayakan sendiri.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkep, 28 Agustus 2024

SITI NURHALIZA

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

KEASLIAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

ABSTRACK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS **8**

A. Kajian Pustaka 8

B. Kerangka Pikir 27

BAB III METODE PENELITIAN **31**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 31

B. Variabel dan Desain Penelitian 32

C. Definisi Operasional Variabel 34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

D. Lokasi Penelitian 34
E. Populasi dan Sampel 35
F. Instrumen Penelitian 36
G. Teknik Pengumpulan Data 36
H. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52

A. Kesimpulan 52
B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel		35
Tabel 3.2. Teknik Analisis Data		38
Tabel 3.3. Kategori Uji nilai Gain		41
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman *Pre Test*		43
Tabel 4.2 Kemampuan Membaca Pemahaman sebelum penggunaan Metode speed reading pos-test		44
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman *Post Test*		45
Tabel 4.4. Perbandingan tes Kemampuan membaca pemahaman (pos-test)		45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman *Pre Test* Dan *Post Test*		47
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis *Pre Test* Dan *Post Test*		48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan nilai N-Gain		49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	29
Gambar 3.3	Rumus Gain	40
Gambar 4.2	Persentase Post test	52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran	57
Lampiran 2 Data Hasil Penelitian	72
Lampiran 3 Analisis Data Hasil Penelitian	119
Lampiran 4 Persuratan	157
Dokumentasi	183

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya amanusia indonesia, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah unsur yang berperan penting didalammnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugass dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan kompenen yang sangat menentukan dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidik.(Ahmad Susanto,2013)

Permasalahan yang terjadi sekarang yaitu rendahnya kemampuan membaca siswa juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif dan penerapan karakteristik pembelajaran bahasa indonesia yang belum terlihat. Guru dalam mengajarkan bahasa indonesia harusnya melatih menemukan sendiri, kemampuan tersebut melaluipemikirannya.

Berdasarkan Hasil dari observasi di kelas V yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 3 Tala bahwa ditemukan 12 siswa yang mengalami kemampuan membaca rendah hal ini disebabkan beberapa permasalahan diantaranya:

Permasalahan pertama, pada aspek kemampuan mengatur jarak pandangan mata dengan bacaan dengan baik, ditemukan 3 siswa yang membaca dengan jarak sangat dekat dengan buku sehingga siswa tidak bisa lebih konsentrasi membaca,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

sedangkan kita ingin siswa lebih berkonsterasi membaca dan memahami paragraf demi paragraf, maka kita harus mengatur jarak pandangan siswa dengan bacaan yakni sekitar 30cm antara mata dengan buku.

Permasalahan kedua, pada aspek kemampuan untuk melafalkan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar, ditemukan pada saat membaca 2 siswa yang membaca dengan intonasi yang kurang baik, seperti siswa membaca dengan suara nyaring,dan berteriak, sehingga banyak siswa yang tidak memahami isi bacaan ,masalah ini perlu di tuntaskan karena jika siswa selalu menggunakan intonasi yang kurang tepat siswa tidak akan bisa memahami makna dan penguasaan bacaan.

Permasalahan ketiga, pada aspek kemampuan untuk menemukan ide pokok paragraf, siswa tidak diajarkan tentang menemukan ide pokok paragraf,sehingga ditemukan 3 siswa belum dapat memahami cara menemukan ide pokok paragraf, sedangkan dengan mengajarkan tentang menemukan ide pokok paragraf siswa diharapkan dapat menemukan pokok bahasan yang menjadi inti dalam bacaan tersebut untuk dipahami dengan jelas dan dapat mengenali dan membedakan antara pokok bahasan dan pokok penjelas karena yang diperlukan memang ide pokok paragfar.

Permasalahan keempat, pada aspek kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan,ditemukan 3 siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan sedangkan yang diharapkan yaitu ketika guru memberikan sebuah teks untuk dapat di isi berdasarkan teks yang disajikan maka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

siswa akan dengan mudah dan sudah mengetahui isi dari pertanyaan yang diberikan.

Permasalahan kelima, pada aspek kemampuan menyimpulkan bahan bacaan, ditemukan 1 siswa tidak dapat menceritakan kembali atau menyimpulkan kembali bahan bacaan, sedangkan yang dihrapkan ketika siswa sudah membaca bacaan siswa akan lebih muda dan dapat menyimpulkan secara menyeluruh terhadap isi bacaan namun lebih singkat padat dan jelas.

Beradasarkan hasil observasi peneliti di SDN 3 Tala, bahwa siswa perlu metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka dan guru perlu menerapkan metode yang bervariatif. Metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran bahasa indonesia yaitu *Metode Speed Reading* karna *metode* ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat memberikan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

(Afrom, 2013) Kemampuan Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, membaca perlu mendapat perhatian pendidik, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahapan pendidikan berikutnya peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan.

(Afrom, 2013) Kemampuan membaca tidak dapat dilakukan tanpa sarana-sarana yang perlu terutama bahan-bahan bacaan yang baik, minat baca pada anak, dorongan orang tua, (masyarakat). Maka kemampuan membaca merupakan fasilitas yang dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa, tetapi yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa di kelas IV MI Insan Cita Istiqamah Binong.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **Pengaruh *Metode Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Siswa Pada Mata Pelajaran Baha Indonesia Kelas V SDN 3 Tala**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurauikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah:

1. Seberapa besar pengaruh metode speed reading terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 3 TALA.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan metode speed reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 3 TALA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Secara teroritis yaitu hasil penelitian ini untuk membuktikan pengaruh penerapan *metode speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 3 TALA.

2. Secara praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan akan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

a. Bagi siswa

Merasakan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga aktivitas dan kemampuan membaca siswa akan semakin optimal.

b. Bagi guru

1) Dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2) Meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik dan kemampuan siswa.
3) Menambah pengetahuan guru mengenai pembelajaran yang menyenangkan.
4) Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran memabaca.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi Lembaga pendidikan dalam usaha menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningktakan kemampuan membaca dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

a. Definisi Speed *Reading*

Mafrukhi (Yasmin, 2019) *speed reading* adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi melakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.

Sedangkan menurut Arifin (2020) *speed reading* adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang kesatuan dengan mengarahkan sejumlah sebagian besar tindakan yang terpisah-pisah. Ketika kita hendak membaca, maka kita harus menggerakan mata dan berfikir agar makna dari tulisan yang kita caba dapat kita ketahui.

(Giovinco et al., 2015) Membaca cepat/ speed reading ialah membaca untuk mencakup informasi sebanyak mungkin, memahami dengan baik dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada dalam wacana.

Rahmat (Soraya, 2017) menyatakan bahwa membaca cepat serta efektif adalah kegiatan membaca yang mementingkan aspek pemahaman serta kecepatan pada bacaannya. Artinya pada saat membaca tidak hanya kecepatan yang dijadikan tolak ukur, tetapi harus disertai dengan pemahaman wacana(Sari & Kaihatu, 2023)

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkn bahwa *speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan dengan menggunakan gerakan mata dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

dilakukan tanpa suara yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara tepat dan cermat dalam waktu singkat dengan menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya.

b. Tujuan Metode *Speed Reading*

Mengetahui ide pokok bacaan secara cepat dan tepat merupakan tujuan dari membaca cepat. Artinya membaca cepat memilik tujuan yaitu memahami gagasan utama yang melandasi bacaan tersebut. Yang penting bagi seseorang pembaca untuk memahami ide pokok secara cepat adalah dapat memahami ide-ide kecil yang terdapat dalam teks bacaan. Umumnya ide pokok pada suatu bacaan berada pada awal kalimat atau kalimat utama. Berikut merupakan tempat-tempat untuk melacak gagasan utama dalam sebuah paragrap:

(Arifin, 2020, p. 9) a) Ide pokok terdapat di awal kalimat Ide pokok pada teks bacaan basanya terdapat pada awal kalimat atau kalimat utama. Sehingga pembaca cukup membaca awal kalimat sehingga dari situ pembaca sudah menemukan ide pokok bacaan yang dibaca. b) Ide pokok pada akhir kalimat (kalimat penutup) Ide pokok suatu bacaan terkadang terletak pada akhir akhir kalimat. Sehingga pembaca perlu membaca keseluruhan teks cerita, namun ketika pembaca cukup cermat, maka ia akan langsung membaca pada paragraph terakhir untuk mendapatkan ide pokok bacaan tersebut. c) Ide pokok terdapat pada kalimat petama dan kaliamat terakhir Apabila tidak ditemukan ide pokok pada awal kalimat dan akhir kalimat, maka pembaca harus menggabungkan antara kalimat pertama dan kalimat terakhir. d) Ide pokok paragraf menyebar diseluruh paragraf Jika prosedur di atas tidak dapat menemukan ide pokok suatu bacaan, maka pembaca harus membaca keseluruhan teks bacaan. Dengan itu pembaca dapat menentukan ide pokok bacaan tersebut

Tujuan awal diadakannya pengajaran metode membaca cepat kepada siswa atau peserta didik adalah agar siswa dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat. Selain tujuan di atas, Mikylecky dan Jeffries (Yasmin, 2019) menambahkan bahwa tujuan dari membaca cepat adalah :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

1. Untuk mengetahui sudut pandang peneliti Dalam hal ini pembaca akan mengetahui pemikiran peneliti yang pada akhirnya akan muncul pertanyaan atau saran pembaca tentang pemikiran peneliti.
2. Untuk menentukan pola organisasi yang dibutuhkan Membaca dengan cepat terkadang diperlukan untuk menemukan dengan cepat bagaimana suatu bacaan disusun. Pembaca tidak perlu mengetahui secara terperinci info tersebut dan tidak perlu membaca seluruh kata.
3. Untuk mendapatkan gagasan Kecepatan dalam membaca merupakan hal yang penting untuk menemukan atau mendapatkan gagasan dengan cepat.

Menurut Tahar (2019) yang sangat penting bagi seorang pembaca untuk menangkap ide dasar secara cepat adalah menyerap ide-ide yang lebih kecil. Ide pokok pada suatu bacaan pada umumnya berada pada kalimat-kalimat utama. Tempat kalimat utama/kalimat topik biasanya dapat dilacak pada bagian-bagian suatu bacaan. Percuma apabila anak atau siswa dapat membaca dengan cepat tetapi tidak dapat memahami isinya.

c. Manfaat Metode *Speed Reading*

Membaca cepat sangat bergantung pada sikap, tingkat keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih membaca cepat. Tahar (2019) mengemukakan metode membaca cepat memiliki beberapa manfaat serta makna yang diperoleh jika diterapkan dan tidak hanya sekadar mengetahui caranya saja (h. 10).

Yusandi (Tahar, 2019) menyebutkan ada tiga manfaat *speed reading* yaitu memilih informasi penting, menguasai informasi dengan cepat dan meningkatkan pemahaman. Selain itu,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

meliputi aspek-aspek yaitu 1) Mendengarkan 2) Berbicara 3) Membaca 4) Menulis (p. 19) . Menulis aspek-aspek yang tercantum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, dipelajari secara berkaitan satu aspek dengan aspek yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah tercantum dalam standar mata pelajaran Bahasa Indonesia SD.

B. Kerangka Pikir

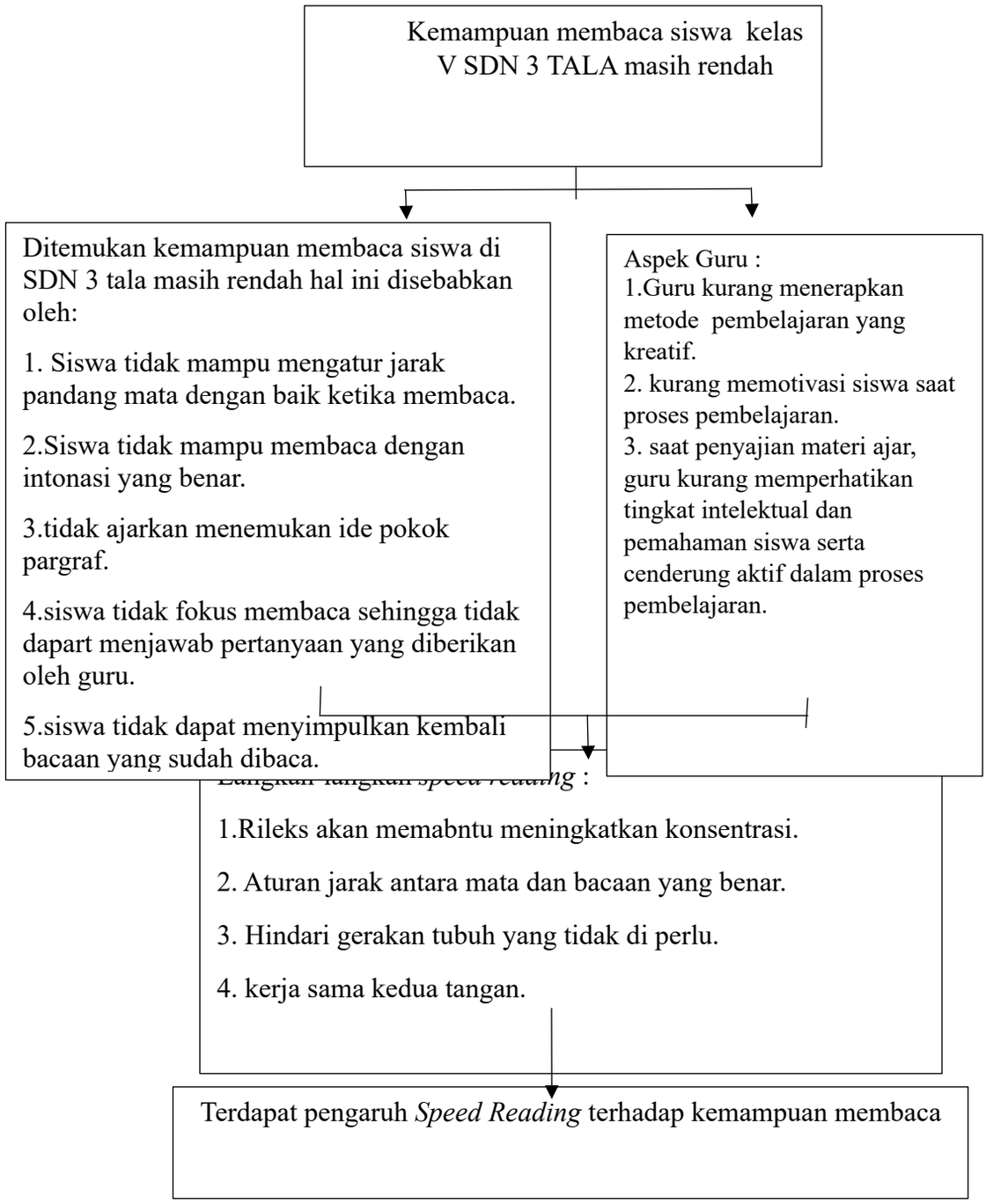
Pembelajaran yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 Tala. Pada hakikatnya membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Ada dua jenis membaca yaitu: membaca cepat (*Speed Reading*) dan membaca pemahaman. Yang dimaksud membaca cepat adalah kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak melupakan masalah pemahaman serta mengatur irama sesuai dengan bahan yang dibacanya.

Seorang guru yang profesional adalah seorang guru yang mampu mengajarkan kepada siswanya tentang metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, karena dalam kenyataannya masih ada 12 siswa yang belum mampu membaca dengan cepat dan bahkan tidak memahami teks yang dibacanya. Oleh karena itu salah satu metode pengajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru adalah dengan menggunakan metode *speed reading*.

Penerapan metode pembelajaran *speed reading* diharapkan dapat mencapai peningkatan kemampuan membaca siswa. Untuk mengetahui secara pasti pengaruh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah melalui pelaksanaan pembelajaran Bahasa indonesia. Peneliti merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternative sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Ho: Tidak terdapat pengaruh penerapan metode speed reading terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SDN 3 Tala

H1: Terdapat pengaruh penerapan metode speed reading terhadap kemampuan membaca siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa saja yang ingin diketahui.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah PreExperimental Designs (nondesign). Menurut Sugiyono (2013:74) Pre-Experimental Designs (nondesign) adalah jenis penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Sedangkan metode yang digunakan dalam jenis penelitian Pre-Experimental Designs (nondesign) adalah Metode penelitian One-Group Pretest-Posttest Design, yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. One-Group Pretest-Posttest Design merupakan kegiatan penelitian dengan memberikan tes awal (pre test) sebelum diberikan perlakuan, kemudian setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (pos test). Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono(2013:74) hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Jadi, jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Designs (nondesign) dengan metode penelitian One-Group Pretest-Posttest Design untuk mengkaji tentang Pengaruh Metode Speed Reading terhadap kemampuannya membaca Siswa kelas V SDN 3 tala pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (Dalam Ulfa, Rafika, 2021) Variabel Penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a) Variabel bebas

Variabel bebas atau (Independent variable) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau merubah variabel lain (Variabel terikat). Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah Metode speed Reading.

b) Variabel terikat

Variabel terikat atau (Dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Adapun varaibel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca KELAS V SDN 3 Tala.

2. Desain Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Desain penelitian Pre-Experimental Designs (nondesign) dengan metode penelitian One-Group Pretest-Posttest Design ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretest dan sesudah diberi perlakuan disebut pos test. Adapun pola penelitian metode One-Group Pretest-Posttest Design menurut Sugiyono (2013:75) sebagai berikut.

O1 X O2

Keterangan:

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O2 : Nilai postest (setelah diberi diklat)

X : Perlakuan

Pengaruh perlakuan yaitu : (O2-O1)

Pada desain ini tes dilakukan dua kali,yaitu sebelum (pretest) dan sesudah diberi perlakukan (postest). Pretest diberikan pada kelas eksperimen O1. Setelah penerapan Speed reading terhadap kemampuan membaca siswa X. Pada tahap akhir,peneliti memberikan postest O2

3. Definisi Operasional Variabel

Secara operasiona, definisi variable penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

1. Metode *speed reading* merupakan salah satu metode membaca yang diperlukan untuk dapat membaca dengan cepat dan memahaminya, dimana kecepatan membaca, kebutuhan membaca, bahan bacaan.
2. Kemampuan membaca pemahaman diartikan sebagai suatu kemampuan, keterampilan atau kekuatan yang jika dikaitkan hubungannya dengan membaca,artinya membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata bahasa tulisan. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, dengan memiliki kemampaun membaca setiap individu dibantu untuk mengembangkan pengetahuannya terhadap pemahaman isi teks.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 3 Tala, SDN V Tala Desa/Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap pada bulan Januari-Mei Tahun Ajaran 2023-2024

5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Menurut Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi ini adalah seluruh murid kelas V SDN 3 Tala yang berjumlah 15 murid yang terdiri dari 9 murid laki-laki dan 6 murid perempuan.

2. Sampel

Menurut Sugiono (dalam Zilviani,2015:26) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sensus sampling* (sampling jenuh) yang merupakan suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, yang menajadi sampel adalah kelas V SDN 3 Tala, yang terdiri dari 15 siswa. Adapun jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 dan siswa perempuan sebanyak 6.

Tabel 3.1 sampel kelas V SDN 3 Tala

Kelas	Jenis Kelamin		Banyak Siswa
	Perempuan	Laki-laki	
Kelas V	6	9	15 orang
Total			15 orang

6. Instrumen Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. **Observasi**

   Observasi merupakan bentuk pengambilan data dengan cara mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diamati langsung pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data observasi ini ditujukan untuk melihat tindakan atau perilaku murid saat melakukan proses pembelajaran. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen berupa pedoman observasi.

2. **Tes**

   Tes kemampuan membaca merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan setelah diterapkannya perlakuan metode speed Reading yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa. Tes hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test (tes kemampuan akhir).

7. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Tekhnik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017: 224). Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tekhnik observasi dan tes.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik skor hasil belajar, dimana data yang disajikan merupakan perhitungan atau analisis dengan menentukan nilai maksimum, minimum, rata-rata, median, modus, standar deviasi dan tabel distribusi frekuensi. Berikut adalah rangkuman statistik skor kemmapuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 03 Tala dengan menggunakan metode pembelajaran *Speed Reading.*

a. Data Pretest

Statistik skor hasil belajar siswa kelas v SDN 03 Tala sebelum menggunakan *Metode Speed Reading*, isajikan sebagai berikut**:**

Tabel 4.1 Statistik Skor kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V SDN 03 Tala sebelum menggunakan Metode Pemebelajaran *Speed Reading*

Stastistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	15
Total skor	920
Skor maksimum	85
Skor Minimum	45
Rata-rata(Mean)	61,33
Modus	50
Median	50
Standar Deviasi	13.15

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan *Metode speed reading* menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Selanjutnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

untuk melihat hasil tes *Pre Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Perbandingan tes kemampuan membaca pemahaman sebelum penggunaan *Metode speed reading (Pre-test)*

No	Nama siswa	Persentase (Jum skor/skor maks*100)
1	Alfatah Rezky P	50
2	Muh Wawan P	60
3	Muh Alif Daffa	50
4	Muh Sultan Fahri	50
5	Muh Azhar R	65
6	S Zahir Ahmad Ass	55
7	Nur Alya Badrani	80
8	Nur Fatin	50
9	Nurul Hikma Aulia	45
10	Razik Hanan	75
11	Sahra	50
12	Muh Aqsa	80
13	Nurlela	85
14	Haikal	65
15	M. Ma'ruf	60

Berdasarkan data pada tabel 4.1, diperoleh total skor nilai sebesar 920 yang berasal dari 15 sampel atau 15 siswa yang telah melaksanakan pretest sebelum diterapkannya Metode Pembelajaran *Speed Reading* dengan skor tertinggi (maksimum) sebesar 85 dan skor terendah (minimum) sebesar 45. Skor rata-rata (mean) adalah 61,33, skor yang paling banyak diperoleh oleh siswa (modus) yaitu 50 dan nilai tengahnya sebesar 50 Sedangkan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 13.15

Jika data kemampuan mebaca pemahaman tersebut pada tabel 4.1 dikelompokkan kedalam lima kategori nilai, maka diperoleh skor distribusi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kriteria Kategori Skor Siswa Kelas V SDN 03 Tala Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Speed Reading*

Reantang Nilai	**Kategori**	**Frekuensi**	**Presentase**
Kurang dari 60	Sangat rendah	7	46,66%
60-69	Rendah	4	26,67%
70-79	Sedang	1	6,67%
80-89	Tinggi	3	20 %
90-100	Sangat tinggi	0	0%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas V SD Negeri 03 Tala, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah sebanyak 7 dengan persentase sebesar 46,66%, kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 26,67%, kategori sedang sebanyak 1 siswa atau 6,67%, kategori tinggi sebanyak 3 dengan persentase 20%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 0 dengan persentase sebesar 0%.

Berdasarkan analisis data tes hasil belajar (pre test) diatas, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *speed reading* berada pada kategori cukup/sedang dengan presentase sebesar 63,33%.

a. Data Postest

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Statistik skor kemampuan mebaca pemahaman siswa kelas V SDN 03 Tala setelah diterapkannya metode pembelajaran *speed reading* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Statistik Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 03 Tala setelah menggunakan *metode* pembelajaran *speed reading*.

Stastistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	15
Total skor	1330
Skor maksimum	100
Skor Minimum	80
Rata-rata(Mean)	88,67
Modus	80
Median	85
Standar Deviasi	6.39

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan *Metode speed reading* menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Selanjutnya untuk melihat hasil tes *Pre Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Perbandingan tes kemampuan membaca pemahaman sebelum penggunaan *Metode speed reading (Pre-test)*

No	**Nama siswa**	**Persentase (Jum skor/skor maks*100)**
1	Alfatah Rezky P	90
2	Muh Wawan P	85
3	Muh Alif Daffa	85
4	Muh Sultan Fahri	80
5	Muh Azhar R	90
6	S Zahir Ahmad Ass	85
7	Nur Alya Badrani	100
8	Nur Fatin	85
9	Nurul Hikma Aulia	80
10	Razik Hanan	100

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

11	Sahra	90
12	Muh Aqsa	95
13	Nurlela	95
14	Haikal	85
15	M. Ma'ruf	85

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, terdapat 15 Siswa yang telah melaksanakan post test setelah diterapkannya metode pembelajaran *speed reading* dengan memperoleh total skor sebesar 1330 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 100 serta skor terendah (minimum) sebesar 80. Skor rata-rata (mean) adalah 88,67skor yang paling banyak diperoleh oleh siswa (modus) yaitu 80 dan nilai tengahnya sebesar 85. Sedangkan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6.39Jika data hasil belajar tersebut pada tabel 4.3 dikelompokkan kedalam lima kategori nilai, maka diperoleh skor distribusi frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kriteria Kategori Skor kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas V SDN 03 Tala Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran *Speed Reading*

Reantang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
<60	Sangat rendah	0	,<0%
60-69	Rendah	0	0%
70-79	Sedang	0	0%
80-89	Tinggi	8	53,33%
90-100	Sangat tinggi	7	46,67%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Hasil Analisis Data (2024)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas V SD Negeri 03 Tala siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 46,67% dan kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 53,33%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa setelah diterapkan metode pembelajaran speed reading berada pada kategori T inggi dengan presentase sebesar 53,33%.

b. Hasil Analisis Statistika inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang diajukan. Analisis statistik inferensial merupakan lanjutan dari analisis deskriptif yang dilakukan dengan tahap uji normalitas terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan uji gain untuk menghitung peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sdn 3 Tala dengan menggunakan metode *speed reading.*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebarang data yang di dapatkan berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka nilai $sig > a = 0{,}05$ dan jika data tidak berdistribusi normal maka nilai $sig < a = 0{,}05$. Seluruh perhitungannya dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program Statistical Product and Solutions (SPSS) versi 29 dengan uji Shapiro-wilk.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis deskriktif pada data pretest diperoleh skor rata-rata sebesar 61,33 dengan persentase 46,66% yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Sedangkan hasil data post test setelah diterapkannya metode pembelajaran speed reading pada kelas V. diperoleh skor rata-rata (mean) yaitu 88,67 dengan persentase sebesar 53,33% berada dalam kategori Tinggi. . Dari hasil uji normalitas diperoleh bahwa nilai pretest didapatkan nilai signifikansi sebesar .053 > 0,05 yang nilai postest didaptakan nilai signifikansi sebesar 0.73 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data postest juga berdistribusi normal, kemudian hasil Uji hipotesis pada penelitian ini diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari taraf sig 0,05 (0,001 ≤ 0,05). Maka H0 ditolak, dan hasil uji gain yaitu (g) = 0,7237. Maka (g) ≥ 0,70 atau 0,75 ≥ 0,70 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian terdapat pengaruh metode pembelajaran *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 3 Tala.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1) Kepada para pendidik dan calon pendidik agar senantiasa memperhatikan dan berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan cara menerapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

metode pembelajaran yang tepat sehingga memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.

2) Kepada peneliti lain dibidang pendidikan yang tertarik pada penelitian ini agar dapat mengembangkan penelitian ini pada pokok bahasan lain dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa indonesia di sekolah sehingga hasil yang diperoleh dapat pula meningkatkan kualitas sekolah.
3) Kepada siswa diharapkan semua siswa untuk dapat mendukung guru sepenuhnya didalam proses belajar mengajar untuk dapat mencapai hasil belajar mengajar yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

DAFTAR PUSTAKA

Afrom, I. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, *13*(1), 122–131. https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298

Ahmad susanto. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar.pt kharisma putra utama.jakarta.*

Amanata, R., & Taufik, T. (2020). *Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*,8(8),301–313. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd.

Ana, Dewi. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 014610 Sei Renggas Tahun Ajaran 2013/2014*. Diss. UNIMED, 2014.

Ana, Dewi (2013) *Meningkatkan Kemampuann Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD NEGERI 014610 Sei Renggas Tahun Ajaran 2013/2014*. UNIMED

Arifin, S. A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Siswa Kelas V SDN 61 Mario*. Palopo : UNCP Press.

Dzulqarnaen, Muhammad, and M. Mahbub Al Basyari (2023) "*Pengaruh Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV MI Insan Cita Istiqomah Binong." AL-HUDA: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education 1.1 (2023): 20-34.*

Giovinco, N. A., Sutton, S. M., Miller, J. D., Rankin, T. M., Gonzalez, G. W., Najafi, B., & Armstrong, D. G. (2015). A Passing Glance? Differences in Eye Tracking and Gaze Patterns Between Trainees and Experts Reading Plain Film Bunion Radiographs. *Journal of Foot and Ankle Surgery*, *54*(3), 382–391. https://doi.org/10.1053/j.jfas.2014.08.013.

Grabe, W., & Stoller, F. L. (2020). *Teaching and Researching Reading* (3rd ed.). Routledge.

Hidayat, D. (2019*). The Effect of Speed Reading on Students' Reading Comprehension. Journal of English Education Studies, 2(1), 12–22.*

Khusnul Khatimah (2020) *"Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

Kelas V SDN 7 Sinjai (2020)"

Khairuz juliani sinaga(2022) dengan judul skripsi " *Pengaruh metode speed reading terhadap kemampuan membaca cepat pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan kualuh hulu kabupaten labuhan utara"*

Sari, A. P., & Kaihatu, V. A. M. (2023). Pengaruh Pelatihan Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Mahasiswa. *Sebatik*, *27*(1), 303–310. https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2169.

Sultan, M. A., & Nur, N. (2020). *" Pengaruh Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 55 Parepare*"

Tahar, S. S. H. (2019). *Penerapan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. Makassar : UNM Press.

Yasmin, Z. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh* (Vol. 3). Banda Aceh : Uinar Press.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg

RIWAYAT HIDUP



Siti Nurhaliza merupakan anak pertama dari pasangan bapak Haris dan ibu Roskiah. Lahir di Pulau Salemo, 12 November 2001. Pendidikan yang ditempuh mulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 04 Pulau Salemo tahun 2008-2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI Pulau Salemo pada tahun 2014-2017. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA PGRI Pulau Salemo pada tahun 2017-2020 Selama jenjang Pendidikan SMA, Peneliti masuk pada program kelas IPS. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Stkip Andi Matappa pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/giwiDZInDDgs0tBF1H_Ffg